

**Analisis Materi Nahwu dalam Kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah bi Syarhil Muqaddimah al-Jurumiyyah Karya Syaikh Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid al-Mishri**

**Darwin Zainuddin<sup>1</sup>, Fauzan Arif<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[darwinzainuddin@gmail.com](mailto:darwinzainuddin@gmail.com), [fauzanarif1856@gmail.com](mailto:fauzanarif1856@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze nahwu material related to methods, systematics, addition and sampling in the book at-Tuhfatu as-Saniyyah bi Syarhi al-Muqaddimah al-Jurumiyyah. This research uses a descriptive qualitative method with a literature study approach. The results obtained from this study are that the book at-Tuhfatu as-Saniyyah uses the deductive method or thoriqoh qiyasiyyah. The systematics of the book at-Tuhfatu as-Saniyyah is the same as the book of Matan al-Jurumiyyah, namely 23 chapters but is equipped with more guidance or explanations and also additional examples. In the discussion of Jawazim al-Fi'li al-Mudhari' in the book at-Tuhfatu as-Saniyyah examples are taken from the Qur'an, Hadith, Mufidah Numbers and also Arabic Sya'ir-sya'ir. At the end of each chapter, questions and exercises are presented to evaluate understanding regarding the material presented previously. The book at-Tuhfatu as-Saniyyah is very suitable for Muftadi and Muthawwasith who study Nahwu Science.*

**Keywords: Material, Book, Example, at-Tuhfatu as-Saniyyah**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi nahwu terkait metode, sistematika, penambahan dan pengambilan contoh dalam kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah bi Syarhi al-Muqaddimah al-Jurumiyyah. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah memakai metode deduktif atau thoriqoh qiyasiyyah. Sistematika kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah sama seperti kitab matan al-Jurumiyyah yaitu 23 bab namun lebih dilengkapi dengan syarahan atau penjelasan dan juga tambahan contoh. Pada pembahasan Jawazim al-Fi'li al-Mudhari' dalam kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah contoh diambil dari Alqur'an, Hadist, Jumlah Mufidah dan juga Sya'ir-sya'ir Arab. Di setiap akhir bab disajikan pertanyaan-pertanyaan dan latihan untuk mengevaluasi pemahaman terkait materi yang telah di sajikan sebelumnya. Kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah sangat cocok bagi Muftadi dan Muthawwasith yang belajar Ilmu Nahwu.

**Kata Kunci : Materi, Kitab, Contoh, at-Tuhfatu as-Saniyyah**

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Bahasa adalah sistem lambang yang berwujud bunyi (Alek, 2018). Defenisi yang lain dari bahasa adalah :

ألفاظ يعبر بها كل قوم عن مقاصدهم

Artinya : Bahasa adalah suara yang diucapkan oleh segolongan kelompok untuk menyampaikan maksud mereka (al-Ghulayiny, 2009). Seiring dengan

perkembangan zaman manusia menyadari bahwa betapa pentingnya untuk memahami berbagai bahasa (Zantout, Rached, & Guessoum, 2000). Selain itu saat berkomunikasi terkait apapun dengan tidak berbicara menggunakan bahasa adalah hal yang mustahil. Baik dari agama yang sakral, sikap, politik, orientasi, rasa memiliki, cinta dan kebencian semua akan terungkap dengan bahasa. Bahasa juga merupakan sebuah kunci yang dengan kunci itu manusia bisa mengekspresikan dan menampilkan dirinya kepada selainnya (Sedkidajani, 2015).

Bahasa arab adalah salah satu bahasa di dunia yang dibanggakan kepada sam bin nuh sebagaimana yang terdapat pada tabel silsilah Nabi Nuh AS yang ada dalam kitab taurat (Wahdah, 2013). Bahasa arab mempunyai kelebihan dan keistimewaan dari bahasa-bahasa lainnya, karena bahasa arab merupakan bahasa Al-qur'an, Al-hadist, surga, dan juga kitab-kitab lainnya. Rasulullah SAW bersabda :

أحبوا العرب لثلاث لأني عربي والقران عربي وكلام أهل الجنة في الجنة عربي

Artinya : Cintailah bahasa arab karena tiga hal, yaitu karena saya orang arab, Alqur'an berbahasa arab, dan ahli surga berbicara dengan Bahasa Arab HR. Al-Muslim (Fuadi, 2010). Oleh karena itu, mempelajari bahasa arab merupakan suatu keharusan bagi setiap umat islam supaya bisa memahami Alqur'an dan Hadist yang merupakan pedoman dalam kehidupan.

Ilmu-ilmu Bahasa Arab diantaranya yaitu, Ilmu Sharf, Ilmu Nahwu, ar-Rasm, al-Ma'ani, al-Bayan, al-Badi', al-Arudh, al-Qawafy, Qardhus Sya'ir, al-Insyah, al-Khitabah, Tarikhul Adab, Matnu al-Lughah (al-Ghulayiny, 2009). Ilmu Nahwu dan Sharf adalah ilmu yang sangat penting untuk memahami Bahasa Arab. Pelopor pertama dari Ilmu Nahwu menurut pendapat yang paling Masyhur adalah Abu al-Aswad ad-Duali atas perintah amirul mukminin sayyidina Ali bin Abi Thalib (Abdul Hamid, 2007).

Diantara kitab-kitab Nahwu yang paling terkenal adalah Kitab Matan al-Jurumiyyah yang dikarang oleh Imam Abu Abdillah Muhammad bin Muhammad bin Dawud Al-Shinhaji atau yang lebih di kenal dengan Ibnu Ajurrum. Kitab Matan al-Jurumiyyah telah tersebar dan dipelajari dimana-mana khususnya di Pesantren-pesantren di Indonesia. Sangat banyak Ulama-ulama yang telah mensyarahkan Kitab Matan al-Jurumiyyah salah satu diantaranya adalah kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah bi Syarhil Muqaddimah al-Jurumiyyah karya Syaikh Abu Raja' Muhammad Muhyiddin bin Abdul Hamid bin Ibrahim al-Mishri. Untuk memahami Kitab Matan al-Jurumiyyah tentunya perlu membaca syarahan dari kitab tersebut. maka karena hal itu penulis tertarik untuk menganalisis materi yang ada dalam kitab at-Tuhfatu as-saniyyah sebagai salah satu syarahan dari kitab matan al-jurumiyyah. Penulis menganalisis apa saja materi yang ditambahkan serta sistematika, penjelasan, dan pengambilan contoh dalam kitab tersebut. Penulis juga menganalisis satu pembahasan dalam kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah yaitu pada pembahasan Jawazim al-Fi'li al-Mudhari' sebagai gambaran isi dari seluruh pembahasan dalam kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi (Nugrahani). Pendekatan dalam penelitian ini adalah Studi kepustakaan dan Studi deskriptif. Studi kepustakaan adalah sebuah penelitian yang dipakai untuk menghimpunkan informasi dan data penelitian menggunakan bermacam material yang terdapat di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan selainnya. Dan Pendekatan Deskriptif merupakan salah satu pendekatan yang terdapat pada penelitian kualitatif yang mempunyai karakter data yang menghasilkan berupa tulisan-tulisan yang mendeskripsikan data penelitian. Penelitian ini juga merupakan analisis terhadap materi nahwu yang terdiri dari sistematika, metode, pengambilan contoh yang terdapat dalam kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah bi Syarhi al-Muqaddimah al-Jurumiyyah. Alur proses dalam penelitian ini adalah membaca, mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan, membahas, kemudian menyimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah Bi Syarhil Muqaddimah al-Jurumiyyah**

Kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah merupakan salah satu kitab diantara kitab-kitab yang mensyarahkan kitab al-Jurumiyyah karangan Imam Abu Abdillah Muhammad Bin Muhammad Bin Dawud Al-Shinhaji atau yang lebih di kenal dengan Ibnu aj-Jurum. Beliau lahir di kota Fes pada tahun 672 H dan wafat pada tahun 723 H (Wati, 2022)

Penyusun kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah adalah Syaikh Abu Raja' Muhammad Muhyiddin Bin Abdul Hamid Bin Ibrahim al-Mishri, salah seorang ulama terkemuka dalam bidang Ilmu Bahasa Arab. Beliau lahir di kampung yang bernama "كفر الحمام" pada tahun 1318 H yang bertepatan dengan tahun 1900 M dan wafat di Kairo pada tahun 1393 H bertepatan dengan tahun 1973 M. Jarak beliau dengan pengarang Kitab Matan Jurumiyyah adalah 7 abad lamanya (ad-Daqqar, تقديم التحفة السننية بشرح المقدمة, الجرومية في قواعد النحو والاعراب).

Syaikh Muhyiddin Abdul Hamid menempuh Pendidikan di Dimiyath kemudian beliau melanjutkan Pendidikan di al-Azhar Kairo sampai mendapatkan gelar akademik dalam bidang hukum pada tahun 1925 M. Setelah itu Syaikh Muhyiddin Abdul Hamid mengajar di Mesir dan Sudan hingga terpilih menjadi Direktur Jurusan Bahasa Arab di al-Azhar. Syaikh Muhyiddin merupakan anggota مجمع اللغة العربية (Perkumpulan Bahasa Arab) di kairo pada tahun 1964 M dan juga sebagai Ketua Lajnah Fatwa di al-Azhar.

Syaikh Muhyiddin Abdul Hamid terkenal dengan karya-karyanya yang sangat banyak terkhusus dalam Bidang Ilmu Nahwu. Diantara kitab yang beliau Tahqiq adalah Syarah kitab al-Qatr, Syarah Kitab as-Syudzhur, Syarah Kitab Awdahul

Masalik, dan Kitab Mughnil Labib karangan Syaikh Ibnu Hisyam al-Anshari. Diantara karya-karya beliau yang paling masyhur adalah :

1. الاحوال الشخصية في الشريعة الإسلامية
2. أحكام المواريث على المذاهب الأربعة
3. التحفة السنية بشرح الأجرومية
4. تهذيب السعد

Sehingga beliau dinamakan dengan "سيوطي العصر" (imam as-suyuthi nya zaman ini) Dan masih banyak karya-karya Syaikh Muhyiddin Abdul Hamid dalam berbagai disiplin Ilmu lainnya.

Seorang Ulama yang bernama Syaikh Muhammad Bin Ali an-Najar (wafat tahun 1939 H atau 1973 M) memberikan pujian kepadanya dengan ungkapan "Dia (Syaikh Muhyiddin Abdul Hamid) seperti pakar nahwu yang hanya ahli nahwu, seperti pakar fiqih yang hanya ahli fiqih, seperti pakar hadist yang hanya ahli hadist, dan seperti pakar filsafat yang hanya ahli filsafat hal ini dibuktikan dengan karangan beliau dalam berbagai disiplin ilmu" (as-Saghir, 2002)

Pengarang kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah Bi Syarhil Muqaddimah al-Jurumiyyah yang penulis analisis ini merupakan seorang Tokoh Internasional yang sangat berperan dalam mengembangkan berbagai Ilmu Keislaman khususnya Ilmu Bahasa Arab.

## **Metode dan Sistematika Kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah bi Syarhil Muqaddimah al-Jurumiyyah**

Metode yang digunakan dalam kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah adalah menggunakan Metode Deduktif atau Qiyasi yaitu metode yang diawali dengan pemaparan materi dan kaidah kemudian baru dicantumkan contoh (Hakim, 2013).

Sistematika dalam kitab at-tuhfatu as-saniyyah adalah dengan menuliskan terlebih dahulu matan al-jurumiyah kemudian di syarahkan oleh kitab at-tuhfatu as-saniyyah. Dalam syarahan, syaikh muhyiddin abdul hamid juga mencantumkan pertanyaan-pertanyaan dan latihan terkait materi yang telah dijelaskan sehingga membuat para pelajar semakin paham tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pada halaman muqaddimah terdapat kata pengantar dari pengarang kitab at-tuhfatu as-saniyyah yaitu Syaikh Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid dan juga penjelasan tentang defenisi ilmu nahwu, isi pembahasan ilmu nahwu, buah atau hasil mempelajari ilmu nahwu, penisbatan ilmu nahwu, penggagas pertama dari ilmu nahwu, dan hukum mempelajari ilmu nahwu. Dan pada halaman terakhir terdapat daftar isi.

Kitab ini berisi 183 halaman yang terdiri dari 23 bab sesuai dengan kitab matan al-Jurumiyyah. Pada pembahasan kalam menjelaskan tentang defenisi, contoh, pertanyaan dan pembagian kalam yang terdiri dari isim, fi'il dan huruf beserta pembagian, tanda-tandanya dan juga pertanyaan terkait hal tersebut.

Pada bab i'rab di jelaskan tentang ma'na i'rab pada bahasa dan istilah, ma'na bina pada bahasa dan istilah, contoh-contoh yang di i'rab dengan lafadz, taqdir, dan mabni beserta pertanyaan-pertanyaan.

Pada bab ma'rifah alamatil i'rab dijelaskan tentang tanda-tanda rafa', nasab, khafad dan jazam. Kemudian di jelaskan juga tentang ilat-ilat mawani' tanwin, isim tasniyyah, jama' mudzakar salim, isim yang 5, dan fi'il yang 5.

Pada bab fi'il dijelaskan tentang pembagian fi'il, hukum dari macam-macam fi'il, penasab fi'il mudhari' serta pembagiannya, penjazam fi'il mudhari' serta pembagiannya.

Selanjutnya bab marfu'atil asma' yang mejelaskan tentang 7 isim yang marfu' yaitu fa'il, naib fa'il, muftada', khabar, isim kana wa akhwatuha, khabar inna wa akhwatuha dan tabi' lil marfu' (yaitu na'at, athaf, taukid, dan badal).

Kemudian pada bab fail dijelaskan tentang defenisi fail, pembagian fail, macam-macam isim mudhmar beserta contohnya. Dan pada bab naib fail dijelaskan tentang defenisinya, perubahan fi'il naib fail, dan pembagian naib fail.

Pada bab muftada' dan khabar dijelaskan tentang defenisi keduanya, muftada' yang zahir dan mudhmar, khabar jumlah, khabar syibhul jumlah, dan khabar mufrad. Kemudian pada bab a'mil-a'mil yang masuk pada muftada' dan khabar di jelaskan tentang kana dan saudaranya, inna dan saudaranya, dan zanna serta saudaranya.

Pada bab na'at dijelaskan tentang defenisi, pembagian serta hukumnya, isim ma'rifah, isim nakirah. Kemudian pada bab athaf dijelaskan defenisi dan pembagian a'thaf, huruf athaf, hukum ma'thuf. Pada bab taukid dijelaskan defenisi dan pembagiannya, lafadz-lafadz taukid ma'nawi. Pada bab badal dijelaskan defenisi dan pembagiannya.

Pada bab mansubatil asma' disebutkan isim-isim mansub yang berjumlah 15 yaitu maf'ul bih, mashdar, zharaf zaman, zharaf makan, hal, tamyiz, mustatsna', isim la, munada, maf'ul min ajlih, maf'ul ma'ah, khabar kana wa akhwatuha, isim inna wa akhwatuha, tabi' lil mansub (yaitu na'at, athaf, taukid, dan badal).

Kemudian bab maf'ul bih, bab masdar atau maf'ul muthlaq, bab zharaf zaman dan zharaf makan, bab hal disertai defenisi dan pembagiannya, bab tamyiz serta defenisi dan pembagiannya. Kemudian pada bab istitsna' dijelaskan ma'nanya, huruf-hurufnya beserta hukum dari setiap huruf tersebut. kemudian pada bab La dijelaskan tentang penerapan La sehingga ber'amal seperti Inna.

Kemudian pada bab munada dijelaskan tentang defenisinya, pembagin serta hukum-hukumnya. Pada bab maf'ul min ajlih dijelaskan defenisinya, syarat, macam-macam beserta hukumnya. Pada bab maf'ul ma'ah dijelaskan defenisinya, pembagian serta hukumnya.

Pada bab terakhir yaitu bab makhfudhatil asma' dijelaskan tentang makhfudh dengan huruf, makhfudh dengan idafah beserta jenis-jenisnya.

**Penjelasan dan pengambilan contoh serta evaluasi pada pembahasan Jawazimul Mudhari' dalam kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah**

Pada pembahasan jawazim mudhari', Syaikh Muhyiddin terlebih dahulu menuliskan matan dari kitab jurumiyyah, kemudian beliau mensyarahkan setiap huruf-huruf yang disebutkan oleh pengarang kitab matan jurumiyyah. Beliau menjelaskan dalam syarahannya bahwa penjazam fi'il mudhari'ada 18 yang terbagi menjadi 2 pembagian yaitu menjazam 1 fi'il dan menjazam 2 fi'il.

Pembagian pertama ada 6 huruf yaitu :

لم، لماً، ألماً، لام الأمر والدعاء، لا نهى والدعاء

Yang keseluruhannya merupakan huruf menurut kesepakatan ulama nahwu. Kemudian beliau menjelaskan setiap huruf dengan menyebutkan ma'na dan contoh dari huruf-huruf tersebut yang akan penulis rangkum dalam tabel dibawah ini :

1. لم : حرف نفي وجزم وقلب مثال : لم يكن الذين كفروا قل لم تؤمنوا	مثال : لم يكن الذين كفروا قل لم تؤمنوا
2. لماً : حرف نفي وجزم وقلب مثال : لماً يذوقوا عذاب	مثال : لماً يذوقوا عذاب
3. ألماً : هو "لم" زيدت عليه همزة التقرير	مثال : ألم نشرح لك صدرك
4. ألماً : هو "لما" زيدت عليه الهمزة	مثال : ألماً أحسن إليك
5. اللام للأمر والدعاء (طلب حصول الفعل طلباً جازماً) الأمر يكون من الأعلى للأدنى والدعاء يكون من الأدنى للأعلى	مثال : اللام للأمر فليقل خيراً أو ليصمت مثال : اللام الدعاء ليقض علينا ربك
6. لا للنهي والدعاء (طلب الكف عن الفعل وتركه) النهي يكون من الأعلى للأدنى والدعاء يكون من الأدنى للأعلى	مثال لا للنهي : لا تخاف ولا تحزن لا تقولوا رعباً لا تغلوا في دينكم مثال لا الدعاء : ربنا لا تؤاخذنا ولا تحمل علينا إصراً

Selanjutnya pembagian kedua yaitu yang menjazamkan dua Fi'il, Fi'il pertama dinamakan fi'il syarat dan fi'il kedua dinamakan fi'il jawab syarat. Pembagian kedua ini terbagi menjadi 4 bagian yang penulis rangkum dalam tabel berikut ini :

1. حرف باتفاق هو إن	مثال : إن تذاكر تنجح
2. اسم باتفاق فتسعة أسماء : من، وما، وأى، ومتى، وأيان، وأين، وأتى، وحيثما، وكيفما	مثال من : ▪ من يكرم جاره يحمده ▪ من يذاكر ينجح

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <u>فمن يعمل مثقال ذرة خيرا يره</u> مثال ما :</li> <li>▪ <u>ما تقرأ تستفد منه</u></li> <li>▪ <u>وما تنفقوا من خير يوف إليكم</u> مثال أي :</li> <li>▪ <u>أي كتاب تقرأ تستفد منه</u></li> <li>▪ <u>أيما ما تدعوا فله الأسماء الحسنى</u> مثال متى :</li> <li>▪ <u>متى تلتفتت إلى واجبك تنل رضا ربك</u> مثال أيان :</li> <li>▪ <u>أيان تلقني أكرمك</u> مثال أيما :</li> <li>▪ <u>أيما يوجهه لا يأت بخير</u> <u>أيما تكونوا يدرككم الموت</u> مثال حيثما قول الشاعر :</li> <li>▪ <u>حيثما تستقم يقدر لك الله</u> <u>نجاحا في غابر الأزمان</u> ويزداد على هذه الأسماء التسعة "إذا" في الشعر للضرورة، نحو قول الشاعر استغن ما أغناك ربك بالغنى <u>وإذا تصيبك خصاصة فتجمل</u></li> </ul>	
<p>مثال قول الشاعر : وإنك إذ ما تأت ما أنت امر به <u>تلف</u> من إياه تأمر اتيا</p>	<p>3. اختلف في أنه اسم أو حرف، والأصح أنه حرف وهو "إذما"</p>
<p>مثالها : مهما تأتتا به من آية لتسحرنا بها فما نحن لك بمؤمنين</p>	<p>4. اختلف في أنه اسم أو حرف والأصح أنه اسم وهي "مهما"</p>

Dari pemaparan diatas yang penulis rangkum dalam tabel telah dijelaskan bagaimana Qawa'id atau cara penjelasan Syaikh Muhyiddin, yaitu dengan menyebutkan ma'na dan faidah dari setiap huruf yang menjazam fi'il mudhari'. Syaikh Muhyiddin dengan jelas menyebutkan pembagian huruf, dan juga perbedaan pendapat para ulama nahwu terkait huruf-huruf tersebut. Syaikh Muhyiddin menjelaskan pendapat mana yang paling sahih sehingga membuat para pembaca tidak bingung dan dengan cepat memahami setiap huruf yang telah disebutkan. Bagi pelajar yang mengkaji kitab al-jurumiyah sangat dianjurkan untuk membaca kitab ini karena dalam kitab tersebut dijelaskan secara ringkas dan mudah dipahami terkait penjelasan yang masih kurang jelas dalam kitab al-Jurumiyah.

Contoh yang diberikan oleh Syaikh Muhyiddin pada pembahasan jawazim mudhari' salah satunya diambil dari Al-qur'an. Memberikan contoh langsung dari Alqur'an merupakan hal yang sangat tepat karena para pembaca bisa langsung mempraktekkannya dalam kehidupan sehari hari, tentunya kita sebagai umat islam tidak terpisahkan dari Alqur'an. Bahkan sebahagian ayat yang menjadi contoh merupakan ayat yang sering kita baca dan juga sudah kita hafal. Sehingga ilmu

nahwu yang telah dipelajari tidak hanya sebagai teori belaka tapi sudah bisa dipahami dan diaplikasikan langsung dari Ayat-ayat Alqur'an. Syaikh Muhyiddin juga menyertakan contoh dari Hadist Rasulullah SAW.

Selanjutnya Syaikh Muhyiddin juga melengkapi dengan membuat contoh dari jumlah mufidah yaitu kalimat yang bermakna sempurna dari bahasa arab terkait pembahasan jawazimul mudhari' yang berkaitan dengan kata-kata yang kita gunakan sehari-hari. Bagi para pemula yang belajar bahasa arab tentunya sangat ditekankan untuk berbicara juga membaca serta memahami teks-teks yang berbahasa arab. Sehingga dengan adanya contoh tersebut para pembaca bisa membuat kalimat-kalimat lainnya dengan menyesuaikan contoh yang telah diberikan.

Syaikh Muhyiddin juga menyertakan contoh dari Sya'ir-sya'ir arab. Sya'ir atau puisi arab adalah pembicaraan yang berwazan, berqafiyah yang sengaja diungkapkan untuk menunjukkan keindahan imajinasi (Dahlan, 2011). Para ulama 'arudh memberi istilah pada wazan dalam sya'ir dengan bahar. Terdapat perbedaan para ulama 'arudh terkait jumlah wazan atau bahar sy'air, sebagian mengatakan 15 dan ada juga yang mengatakan 16 (Mahmud, 2005). Penjelasan tentang hal tersebut secara lengkap dijelaskan dalam kitab-kitab ilmu arudh dan qafiyah.

Maka dapat dipahami bahwa Syaikh Muhyiddin memberikan contoh pada pembahasan jawazimul mudhari' secara lengkap mulai dari Al-Qur'an, Hadist, Jumlah Mufidah, dan juga Sya'ir-sya'ir arab. Namun tidak semua pembahasan dalam kitab at-Tuhfatus as-Saniyyah mengambil contoh dari Al-qur'an dan Hadist.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di awal bahwa dalam kitab tuhfatu saniyyah terdapat pertanyaan-pertanyaan serta latihan untuk mengevaluasi pengetahuan pembaca tentang materi jawazimul mudhari'. Latihan yang terdapat dalam pembahasan jawazimul mudhari' berjumlah 5 tamrinat atau latihan dan 4 pertanyaan. Dimana setiap tamrinat dan pertanyaan-pertanyaan tersebut bertujuan untuk menajamkan nalar para pembaca dan mengevaluasi pengetahuan yang telah di pelajari pada pembahasan jawazimul mudhadari'.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah adalah salah satu Kitab Syarahan dari Kitab Matan al-Jurumiyyah yang sangat populer khususnya dikalangan pesantren-pesantren di Indonesia. Penyusun kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah adalah Syaikh Abu Raja' Muhammad Muhyiddin Bin Abdul Hamid Bin Ibrahim al-Mishri. Seorang ulama yang sangat masyhur hingga di sebut sebagai Imam Syutuhi zaman ini. Kitab at-Tufatu as-Saniyyah merupakan salah satu syarahan terbaik dari kitab matan al-Jurumiyyah karena secara ringkas dan jelas mengupas setiap pembahasan dalam kitab matan al-Jurumiyyah. Kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah menggunakan metode deduktif atau thoriqah qiyasiyyah.

Dalam kitab tersebut terlebih dahulu ditulis matan al-jurumiyyah selanjutnya baru kemudian Syarahan. Pada pembahasan jawazimul mudhari' yang

penulis analisis syaikh muhyiddin mengambil contoh dari Al-qur'an, Hadist, Jumlah mufidah dan juga dari syair syair arab. Setiap akhir pembahasan syaikh muhyiddin menyertakan latihan dan pertanyaan-pertanyaan terkait materi untuk mengetahui sudah sejauh mana para pembaca menguasai dan memahami materi yang telah di pelajari. Kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah sangat cocok untuk dijadikan bahan bacaan untuk mengetahui penjelasan dari kitab Matan al-Jurumiyyah. Tambahan penjelasan dan contoh yang lengkap serta Defenisi-defenisi dan Qawa'id yang ada dalam Kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah telah mencakup materi Nahwu untuk yang baru belajar bahasa arab khususnya Ilmu Nahwu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Hamid, M. (2007). *التحفة السنية بشرح المقدمة الجرومية*. Qatar: Wizaratul Auqof wa al-Syu'un al-Islamiyyah.
- Alek. (2018). *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ad-Daqqar, A. (t.thn.). *تقديم التحفة السنية بشرح المقدمة الجرومية في قواعد النحو والاعراب*.
- Al-Ghulayiny, M. (2009). *جامع الدروس العربية*. Kairo: Darussalam.
- As-Saghir, M. (2002). *الحلل الذهبية على التحفة السنية*. Darul Atsar Li an-Nasyri wa at-Tawzi'.
- Basma, A. S., & Djani. (2015). Teaching Arabic Language : Towards a New Beginning That Stimulates Creativity. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* , 758-63.
- Dahlan, J. (2011). *Sejarah Sastra Arab Masa Jahili*. Surabaya: JAUHAR.
- Fuadi, M. (2010). *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab menggunakan Programan Java*. Malang: UIN Press.
- Hakim, R. A. (2013). Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu Pada Abad 20. *Al-Maqoyyis*, 1-16.
- Mahmud, M. (2005). *أهدى سبيل إلى علمي الخليل العرروض والقافية*. Beirut-Lebanon: Muassasah al-Kutub ats-Tsaqafiyyah.
- Nugrahani, F. (t.thn.). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan Bahasa*.
- Wahdah, N. (2013). كائن اللغة العربية في العالم المعاصر والأهمية بتعلمها. *at-Ta'rib*, 1-16.
- Wadi, S. M. (2022). *Biografi pengarang kitab al-Jurumiyyah dan makamnya saat ini*. Diambil kembali dari Al-Tsaqafah: <https://altsaqafah.id/esai/syekh-shinhaji-biografi-pengarang-kitab-al-ajurumiyah-dan-makamnya-saat-ini/>
- Zantout, Rached, & Guessoum, A. (2000). Arabic Marchine Translation : A Strategic Choice fot the Arab World. *Journal of king Saud University-Computer and Information Sciences*, 117-44.